

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Agen etiologi COVID-19 telah dikonfirmasi sebagai virus corona baru yang berasal dari coronavirus zoonosis, seperti SARS-CoV yang muncul pada tahun 2002. Dalam beberapa bulan setelah laporan pertama, SARS-CoV-2 telah menyebar ke seluruh Cina dan seluruh dunia hingga mencapai tingkat pandemi (Ahn et al, 2020). Penularan virus ini cepat dan berbahaya dengan kemungkinan terjadinya komplikasi yang mengancam jiwa (Gorniak et al, 2021)

Pandemi COVID-19 dianggap sebagai peristiwa besar yang mengganggu banyak aspek dalam dekade ini. Virus baru ini telah meningkatkan jumlah masuknya pasien sehingga fasilitas pelayanan kesehatan menghadapi kendala yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam menangani peningkatan permintaan dan kapasitas. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh Leite dan kawan-kawan tentang operasi manajemen kesehatan selama masa pandemi, terdapat peningkatan akan permintaan, sumber daya, dan kapasitas layanan kesehatan, yang dapat mengganggu sistem pelayanan kesehatan (Leite, Lindsay and Kumar, 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap tiga Rumah Sakit penanganan COVID-19 di Deli Serdang, terdapat 2601 kasus terkonfirmasi COVID-19, dimana rata-rata kasus konfirmasi meningkat tiap bulannya. Selain itu, salah satu kendala yang umum ditemukan pada setiap rumah sakit adalah meningkatnya kebutuhan akan tenaga kesehatan akibat banyaknya tenaga kesehatan yang terinfeksi COVID-19. Hal ini menjadi alasan pentingnya sebuah manajemen pelayanan kesehatan untuk memastikan proses pelayanan kepada pasien berjalan secara efisien dan efektif. (*Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, 2014; Perkembangan Kasus COVID-19 Tanggal 30 Juni 2021 di Provinsi Sumatera Utara, 2021*).

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen administrasi rumah sakit.

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti terkait manajemen administrasi rumah sakit.